

Dasar-dasar Arsitektur Lanskap

KUALITAS LANSKAP

ARL 200



Departemen Arsitektur Lanskap

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

Landscape Quality

- Kualitas Fisik dan Ekologi
- Kualitas Visual

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

TOPIK BAHASAN

- The View
- The Vista
- The Axis
- The Symmetrical Plan
- The Asymmetrical Plan
- Visual Resource Management

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

A. THE VIEW

Adalah pemandangan yang diamati dari suatu *vantage point*


Karakteristik *View*:

- Gambar yang dibingkai
- Merupakan tema
- Perubahan rasa secara dinamis
- Mempunyai batas ruang pandang
- Sebagai *Backdrop*
- Sebagai *setting* untuk arsitektur

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

A. THE VIEW

1. Suitability as a factor



A View is a theme that may suggest and give added meaning to well-related function

Sebuah VIEW merupakan suatu tema yang menyuguhkan tambahan makna bagi hubungan fungsional

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

A. THE VIEW

2. Design treatment of a view




A view is usually better if enframed or seen through an appropriate screen

VIEW tampak lebih baik jika dibingkai atau dilihat dengan pembatas yang sesuai.

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

A. THE VIEW

The modulation of a view

Modulasi dari suatu pemandangan

The view as a backdrop

VIEW sebagai latar belakang

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

A. THE VIEW

Light or incongruous detail placed against a view may result in split interest and annoyance

Detail yang terlalu kecil di depan view menimbulkan kejanggalan

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

A. THE VIEW

The view is a mass observed
The view is an individual's response to a site

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

B. THE VISTA

Adalah suatu pandangan yang terbatas, biasanya mengarah ke *vocal point*.

- The Terminus
- Enframement
- Progressive Realization

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

Enframement

Enframement and vista must be compatible

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

C. THE AXIS

Suatu garis yang menghubungkan dua titik atau lebih.

An axis imposed on a free plan area demands a new and related order

An axis may be bent or deflected but never divergent

A powerful axis requires a powerful terminus

The axis is a unifying element

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

C. THE AXIS



THE AXIS of PARIS CITY
(picture: wallchan.com)

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

C. THE AXIS




THE AXIS of JAKARTA
(picture: bambang sulistyantara)


Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

C. THE AXIS

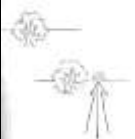
1. Axial characteristics



Terminus as a generator of axial movement



An axis may be symmetrical. But usually it is not




Often objects adjacent to a strong axis suffer in the relationship

2. The axis as an unifying element

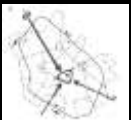
Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

C. THE AXIS


3. Additional characteristics



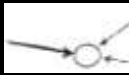
A small exhibit area may function well without a major vista or axis




A diagrammatic and workable circulation plan



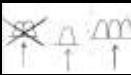
Major and minor vistas need not be perpendicular



The terminus of a vista may be a space as well as an object



A major or a minor vista may be a function of an area or volume as well as for a line of approach



When the axis terminates in a structure that is to be entered

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

D. THE SYMMETRICAL PLAN

Perencanaan yang unsur-unsurnya seimbang terhadap titik pusat atau pada sisi-sisi dari suatu sumbu.

1. Dinamic symmetry

Kedinamisan dibentuk oleh :

- (1) Unsur-unsurnya yang berhubungan erat
- (2) Kualitas kestabilan, dibentuk dari keseimbangan komposisi
- (3) Kelengkapan obyek
- (4) Interval dan ritme

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP



THE SYMMETRICAL PLAN
Gedung DPR Washington DC

2. The despotism of symmetry

Ketegasan dibentuk oleh :

1. Formalitas pola
2. Emphasis
3. Kesatuan pola, yaitu pengaruh yang dibentuk oleh seluruh obyek, bukan masing-masing obyek
4. Hubungan antar unsur dalam tapak dan antar tapak dengan lingkungan luar yang harmoni



3. The nature of symmetry

Kealamiahannya dibentuk oleh :

1. Rencana pola yang terstruktur
2. Pembagian fitur tapak
3. Pembagian fungsi tapak



E. THE ASYMMETRICAL PLAN

Perencanaan yang bebas dari kekakuan, mempunyai hubungan yang erat dan harmonis terhadap alam.

1. Visual balance

- (1) Komposisi visual yang lengkap dan seimbang
- (2) Hasil kerjasama dari keseimbangan bentuk, bobot, dan warna



Art Museum



Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

Symmetry: plan elements in equilibrium

About a point or area About an axis or plane Bilateral
 Trilateral Multilateral Quadrilateral

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

Visual balance

Symmetrical balance
 Asymmetrical occult balance: unequal and unlike masses balanced on either side of an optical axis
 Asymmetrical occult balance: equilibrium achieved by mind-eye evaluation of form, mass, value, color, and association

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

2. Asymmetric planning

1. Kedekatan hubungan dengan alam yang harmonis
2. Menyajikan kualitas lanskap yang tampak alami
3. Sirkulasi lebih bebas
4. Pemandangan yang bervariasi

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

3. **Organic growth**
Pola yang dibentuk mengikuti model pertumbuhan organik
4. **Organic planning**
Dasar dari pengembangan rencana tapak, isi dan bentuk tapak
5. **The use of asymmetry**
Sesuai digunakan dalam perencanaan wilayah yang berskala besar

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

Organic planning

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

The Elysia Biodynamic Garden

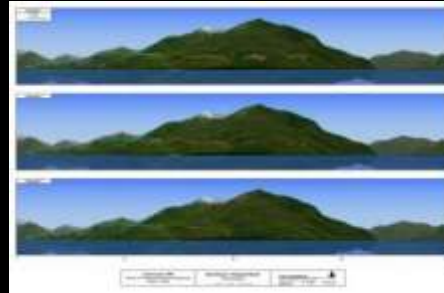


F. VISUAL RESOURCE MANAGEMENT

Teknik pengelolaan dan perbaikan terhadap pemandangan visual

Langkah-langkah penting :

1. Inventarisasi fitur lanskap yang unik dan menarik
2. Penilaian dan pengurutan kualitas fitur lanskap
3. Analisis dan evaluasi keuntungan dan kerugian relatif terhadap dampak visual dari kondisi eksisting
4. Perumusan kebijakan berdasarkan asas perlindungan fitur lanskap yang unik dan menarik



Terimakasih